

Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dampak Dari Covid-19 Pada Lembaga Perkreditan Desa (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa, Desa Adat Kerobokan, Kabupaten Buleleng)

Ni Putu Sri Pandini¹

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efisiensi Penggunaan Modal Kerja sebelum dan saat pandemic Covid-19 Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Adat Kerobokan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, uji Normalitas dan uji Paired Sampel T-Test. Lokasi penelitian ini dilakukan di LPD Desa Adat Kerobokan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan rugi/laba dan laporan neraca LPD Desa Adat Kerobokan tahun 2018-2021. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan statistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika dilihat dari perhitungan rasio rentabilitas yaitu setiap bulannya LPD Desa Adat Kerobokan pada tahun 2018-2021 penggunaan modal kerja dikatakan sangat efisien, karena modal kerja yang dimiliki LPD Desa Adat Kerobokan dikelola dengan baik, ini terbukti walaupun di sebelum pandemic covid-19 dan saat pandemic covid-19, tetap bisa menghasilkan laba/keuntungan LPD tidak mengalami penurunan yang cukup signifikan, sehingga bisa dikatakan penggunaan modal kerja LPD cukup produktif.

Kata kunci: *Efficiency, Capital, LPD*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the difference in the efficiency of working capital use before and during the Covid-19 pandemic at the Village Credit Institution (LPD) in the Kerobokan Traditional Village. This study uses a quantitative approach. The data collection techniques used in this research were observation and interviews. The data analysis technique used in this research is the quantitative method, Normality test and Paired Sample T-Test. The location of this research was carried out at the Kerobokan Traditional Village LPD. The data needed in this research is secondary data, namely the loss/profit report and balance sheet of the Kerobokan Traditional Village LPD for 2018-2021. Data were analyzed using quantitative and statistical analysis techniques. The research results show that if we look at the calculation of the profitability ratio, namely every month the LPD of the Kerobokan Traditional Village in 2018-2021, the use of working capital is said to be very efficient, because the working capital owned by the LPD of the Kerobokan Traditional Village is managed well, this is proven even before the Covid-19 pandemic. 19 and during the Covid-19 pandemic, LPD profits were still able to generate profits that did not experience a significant decline, so it could be said that LPD's use of working capital was quite productive.

Keywords: *Efficiency, Capital, LPD*

PENDAHULUAN

Bali selainmemilikikelurahan dan desa yang bersifat*administrative*, juga memilikidesa-desa yang mempunyaisifatotonomiaslidengansebutan Desa Adat.Ciri khasdesaadatadalahadanyaunsur Tri Hita Karana yaituParahyangan, Palemahan, danPawongan yang merupakansebuahkesatuanutuh dan tidakdapatterpisahakan.Ketigaunsurinidikatikan oleh peraturan Desa Adat itusendiri yang disebutdenganawig-awig dan sifatnyamengikatsertaditaati oleh seluruhwargadesaadat.Desadaat di Bali juga mempunyai fungsi menjaga, memelihara, dan memanfaatkan kekayaan desa adat untuk kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengisyaratkan bahwa keadaan desa adat milik hak otonomi dalam bidang social ekonomi karena dimilikinya kekuasaan untuk mengatur hubungan antara anggota kelompok masyarakat dalam mengelola kekayaan desa adat untuk kepentingan warga adat. Kedudukan dan peranan penting tersebut dapat kita lihat dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bawah “Perekonomian Indonesia disusunsebagaiusahabersamaatasasaskekeluargaan”.

Pemerintahprovinsi Bali mengeluarkanPeraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1988 yang dijadikan sebagai dasar hukum dalam mendirikan sebuah lembaga yang berada di tingkat desa yang dimiliki oleh desa adat yang bergera dalam bidang simpan pinjam yang disebut dengan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Berdirinya Lembaga Perkreditan Desa disini adalah untuk menjaga pembangunan di desa adat, pemeratakan perekonomian di desa adat, membuka lapangan kerja dan yang tidak kalah pentingnya yaituuntukmemberantasijon, gadai dan renternir. Untukdapatmencapaihaltersebut, maka Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai suatu organisasi ekonomi dan kegiatan usahanya memerlukan modal yang cukup, yang digunakan untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Dalam hal ini dapat dikemukakan pengertian modal yang klasik dimana arti modal adalah sebagai hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut, dalam perkembangannya kemudian ternyata pengertian modal ditekankan pada nila daya beli atau kekuasaan memakai ataumenggunakan yang terkandungdalambarang-barang modal.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam kegiatan usahanya membutuhkan dana dalam artian modal kerja. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) untuk beroperasi seekonomis mungkin dan agar tidak mengalami kesulitan keuangan, sehingga konsentrasi dapat dititik beratkan pada pencapaian hasil yang lebih tinggi lagi. Peranan modal kerja yang begitu penting, maka seharusnya mendapatkanperhatian yang utamadariseorangmanajer.LembagaPerkreditan Desa (LPD) dalam operasinya memiliki tujuan, yaitu memperoleh laba yang maksimal dan mempertahankan usaha. Efisiensi suatu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dapat dinilai dari rentabilitasnya yaitu kemampuan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, semakin tinggi laba yang diperoleh dengan modal kecil, maka Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dikatakan semakin efisien. Besar kecilnya laba diperoleh suatu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) akan tergantung pada kemampuan pengurus Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di dalam mengelola asetnya. Pengelolaan asset oleh pengurus Lembaga Perkreditan Desa (LPD) salah satunya dapat dilihat dalam kemampuan mengatur dan mengelola tingkat perputaran kas, struktur finansial dan tingkat kredit yang disalurkan kepada masyarakat, Wati, (2012).

Adapun susunan perubahan modal kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan, Kabupaten Buleleng ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 1.1

Modal Kerja dan Perkembangan Modal Kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan Tahun 2018 – 2021

Tahun	Modal	Perkembangan Modal (%)
2018	Rp.7.566.307.000	0,91
2019	Rp. 8.789.805.000	0,91
2020	Rp. 9.245.415.000	0,86
2021	Rp. 9.206.463.000	0,75

(Sumber : Neraca Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021 (data diolah)).

Berdasarkan tabel 1.1 di atas maka dapat dilihat bahwa pada perkembangan terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun, hal tersebut seharusnya dapat dijaga perkembangannya mengingat modal sangat penting untuk menunjang kemampuan LPD mencapai laba, fluktuasi laba menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan modal kurang baik. Menurut Bambang Riyanto (2011) yang menyatakan bahwa rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Tabel 1.2

Laba dan Rentabilitas Ekonomis pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan Tahun 2018 – 2021

Tahun	Laba	RentabilitasEkonomis (%)
2018	Rp.2.443.548.000	0,98
2019	Rp.2.468.832.000	0,91
2020	Rp.1.387.752.000	0,85
2021	Rp. 296.955.000	0,1

(Sumber : Neraca Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021 (data diolah)).

Pada tabel 1.2 juga dapat dilihat rentabilitas ekonomis Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan dari tahun 2018-2020. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan peningkatan laba dari tahun 2018 ke 2019, namun terjadi penurunan dari tahun 2019 ke 2020. Penurunan ini diakibatkan karena dampak terjadinya fenomena covid-19 pada akhir awal 2020 hingga saat ini. Sehingga penulis ingin mengkaitkan hubungan antara pengelolaan modal kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan pada tahun 2018 sebelum terjadinya covid-19 dan setelah terjadinya covid-19.

Hal ini yang mendorong penulis melakukan penelitian di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Kerobokan mengenai “Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dampak dari COVID-19 Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Studi Kasus Pada LPD Desa Adat Kerobokan, Kabupaten Buleleng”.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui perbedaan efisiensi Penggunaan Modal Kerja sebelum dan saat pandemic Covid-19 Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Adat Kerobokan. Adapun kegunaan dalam penelitian ini antara lain (1) Kegunaan Teoritik adalah hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan yang bermanfaat berkaitan dengan laporan keuangan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan keuangan yang berkaitan laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan dan kinerja perusahaan. (2) Kegunaan Aplikatif adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan atau instansi lain yang menghadapi permasalahan yang sama.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di LPD Desa Adat Kerobokan yang berlokasi di Kabupaten Buleleng mengingat peneliti tinggal di wilayah tersebut agar memudahkan peneliti. Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan LPD Desa Adat Kerobokan periode waktu 2018-

2021 dimana data diperoleh dari sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu (1) Uji Normalitas, uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. (2) Uji Paired Sampel T-Test, uji t paired atau paired t-test digunakan sebagai uji komparatif atas perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Melakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan penggunaan modal kerja sebelum dan saat pandemic covid-19 pada LPD Desa Adat Kerobokan menggunakan Teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata yang pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari suatu perusahaan yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian pada LPD Desa Adat Kerobokan, LPD Desa Adat Kerobokan merupakan salah satu lembaga keuangan desa yang terletak di Desa Adat Kerobokan, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. LPD Desa Adat Kerobokan juga menjadi salah satu lembaga keuangan yang berdampak terhadap terjadinya pandemic covid-19. Dalam hal penelitian ini penulis mengambil 30 sampel (bulan) laporan keuangan LPD Desa Adat Kerobokan sebelum terjadinya pandemic covid-19 dan setelah terjadinya pandemic covid-19 yaitu laporan keuangan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Maret 2021 untuk dilakukan analisis. (1) Analisis Rasio Rentabilitas, adapun perhitungan rasio rentabilitas adalah sebagai berikut :

$$1. \quad \text{Profil Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Profit Margin Rasio Rentabilitas 30 sampel (bulan) dari tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa rasio profit margin perbulannya terendah 9,72% pada bulan Juli 2020 dan tertinggi 19,58% pada bulan Maret 2021. Ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio profit margin LPD Desa Adat Kerobokan hanya berkisar antara 10% s.d 20%. Tahun 2018 dari bulan Oktober s.d tahun 2020 bulan Pebruari sebelum terjadi covid-19 tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan terhadap profit margin yang dihasilkan LPD, begitu juga tahun 2020 bulan Maret s.d tahun 2021 bulan Maret 2021 juga tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan terhadap profit margin yang dihasilkan oleh LPD. Ini artinya hipotesis penelitian ditolak yang menyatakan bahwa “adanya perbedaan yang signifikan terhadap efisiensi Penggunaan Modal Kerjasama sebelum dan selama fenomena Covid-19”.

2. Return on Investment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Return On Investment Rasio Rentabilitas 30 sampel (bulan) dari tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa Return On Investment Rasio Rentabilitas perbulannya terendah 0,13% pada bulan Januari 2019 dan tertinggi pada bulan Desember 2018 sebesar 2,73%. Ini menunjukkan bahwa rata-rata Return On Investment Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan hanya berkisar antara 0,10% s.d 3%. Tahun 2018 dari bulan Oktober s.d tahun 2020 bulan Pebruari sebelum terjadi covid-19 tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan terhadap return on investment yang dihasilkan LPD, begitu juga tahun 2020 bulan Maret s.d tahun 2021 bulan Maret 2021 juga tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan terhadap return on investment yang dihasilkan oleh LPD. Ini artinya hipotesis penelitian ditolak yang menyatakan bahwa “adanya perbedaan yang signifikan terhadap efisiensi Penggunaan Modal Kerjasama sebelum dan selama fenomena Covid-19”.

3. Net Profit Margin

$$\text{Net Profil Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Net Profit Margin Rasio Rentabilitas 30 sampel (bulan) dari tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa Net Profit Margin Rasio Rentabilitas perbulannya terendah 10,76% pada bulan Juli 2020 dan tertinggi 24,34% pada bulan Maret 2021. Ini menunjukkan bahwa rata-rata Net Profit Margin Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan hanya berkisar antara 10% s.d 25%. Tahun 2018 dari bulan Oktober s.d tahun 2020 bulan Pebruari sebelum terjadi covid-19 tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan terhadap Net Profit Margin yang dihasilkan LPD, begitu juga tahun 2020 bulan Maret s.d tahun 2021 bulan Maret 2021 juga tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang

cukup signifikan terhadap Net Profit Margin yang dihasilkan oleh LPD. Ini artinya hipotesis penelitian ditolak yang menyatakan bahwa “adanya perbedaan yang signifikan terhadap efisiensi Penggunaan Modal Kerja sebelum dan selama fenomena Covid-19”.

4. Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Gross Profit Margin Rasio Rentabilitas 30 sampel (bulan) dari tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa Gross Profit Margin Rasio Rentabilitas per bulannya terendah 10,76% pada bulan Juli 2020 dan tertinggi 24,34% pada bulan Maret 2021. Ini menunjukkan bahwa rata-rata Gross Profit Margin Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan hanya berkisar antara 10% s.d 25%. Tahun 2018 dari bulan Oktober s.d tahun 2020 bulan Pebruari sebelum terjadi covid-19 tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan terhadap Gross Profit Margin yang dihasilkan LPD, begitu juga tahun 2020 bulan Maret s.d tahun 2021 bulan Maret 2021 juga tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan terhadap Gross Profit Margin yang dihasilkan oleh LPD. Ini artinya hipotesis penelitian ditolak yang menyatakan bahwa “adanya perbedaan yang signifikan terhadap efisiensi Penggunaan Modal Kerja sebelum dan selama fenomena Covid-19”.

5. Return On Assets

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Assets Rasio Rentabilitas 30 sampel (bulan) dari tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa Return On Assets Rasio Rentabilitas per bulannya terendah 0,14% pada bulan Januari 2021 dan tertinggi 2,69% pada bulan Desember 2019. Ini menunjukkan bahwa rata-rata Return On Assets Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan hanya berkisar antara 0,1% s.d 3%. Tahun 2018 dari bulan Oktober s.d tahun 2020 bulan Pebruari sebelum terjadi covid-19 tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan terhadap Return On Assets yang dihasilkan LPD, begitu juga tahun 2020 bulan Maret s.d tahun 2021 bulan Maret 2021 juga tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan terhadap Return On Assets yang dihasilkan oleh LPD. Ini artinya hipotesis penelitian ditolak yang menyatakan bahwa “adanya perbedaan yang signifikan terhadap efisiensi Penggunaan Modal Kerja sebelum dan selama fenomena Covid-19”.

Berdasarkan uji normalitas perhitungan Profit Margin Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021, diketahui nilai signifikansi $0.106 > 0,05$, uji normalitas perhitungan Return On Investment Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021, diketahui nilai signifikansi $0.506 > 0,05$, uji normalitas perhitungan Net Profit Margin Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021, diketahui nilai signifikansi $0.116 > 0,05$, uji normalitas perhitungan Gross Profit Margin Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021, diketahui nilai signifikansi $0.116 > 0,05$, dan uji normalitas perhitungan Return On Assets Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021, diketahui nilai signifikansi $0.555 > 0,05$ yang artinya dapat disimpulkan laporan keuangan yang peneliti ambil rata-rata nilai residual berdistribusi normal.

Setelah peneliti melakukan uji Paired Sampel T-Test terhadap perhitungan rasio rentabilitas diantaranya profit margin rasio, return on investment rasio, net profit margin rasio, gross profit margin rasio dan return on assets rasio rata-rata nilai sig > 0.05 ini artinya LPD Desa Adat Kerobokan tidak cukup efektif dan efisien dalam penggunaan modal kerja yang dimiliki dalam memperoleh laba/keuntungan sebelum covid-19 dan saat covid-19.

Pembahasan

Profit Margin Rasio Rentabilitas dari tahun 2018 sebelum terjadinya covid-19 dan sampai 2021 saat terjadinya covid-19, tidak terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan terhadap profit atau keuntungan yang dihasilkan oleh LPD Desa Adat Kerobokan, Dari tabel perhitungan Profit Margin Rasio Rentabilitas 30 sampel (bulan) dari tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa rasio profit margin per bulannya terendah 9,72% pada bulan Juli 2020 dan tertinggi 19,58% pada bulan Maret 2021, dimana setiap rata-rata per bulannya secara keseluruhan berkisar antara 10%-20% profit yang dihasilkan. Artinya LPD Desa Adat Kerobokan

masih tetap stabil per bulannya karena berjalan dalam menghasilkan keuntungan walaupun di saat terjadinya pandemi covid-19 dan sebelum pandemic covid-19.

Return on Investment (ROI) Rasio Rentabilitas dari tahun 2018 sebelum terjadinya covid-19 dan sampai 2021 saat terjadinya covid-19, dari tabel perhitungan Return On Investment Rasio Rentabilitas 30 sampel (bulan) dari tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa Return On Investment Rasio Rentabilitas per bulannya terendah 0,13% pada bulan Januari 2019 dan tertinggi pada bulan Desember 2018 sebesar 2,73%. Ini menunjukkan bahwa rata-rata Return On Investment Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan hanya berkisar antara 0,10% s.d 3%. Artinya LPD Desa Adat Kerobokan tetap bisa menjaga kemampuan perusahaan dalam menutupi segala biaya yang terjadi dalam berinvestasi pada masa sebelum terjadi pandemic covid-19 dan saat terjadi covid-19 dan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja LPD. Net Profit Margin Rasio Rentabilitas dari tahun 2018 sebelum terjadinya covid-19 dan sampai 2021 saat terjadinya covid-19, dari tabel perhitungan Net Profit Margin Rasio Rentabilitas 30 sampel (bulan) dari tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa Net Profit Margin Rasio Rentabilitas per bulannya terendah 10,76% pada bulan Juli 2020 dan tertinggi 24,34% pada bulan Maret 2021. Ini menunjukkan bahwa rata-rata Net Profit Margin Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan hanya berkisar antara 10% s.d 25%. Yang artinya LPD Desa Adat Kerobokan tetap bisa menghasilkan profit dan tidak terpengaruh terhadap terjadinya pandemic covid-19, kenaikan dan penurunan yang terjadi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan yang diperoleh LPD Desa Adat Kerobokan.

Gross Profit Margin Rasio Rentabilitas dari tahun 2018 sebelum terjadinya covid-19 dan sampai 2021 saat terjadinya covid-19, dari tabel perhitungan Gross Profit Margin Rasio Rentabilitas 30 sampel (bulan) dari tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa Gross Profit Margin Rasio Rentabilitas per bulannya terendah 10,76% pada bulan Juli 2020 dan tertinggi 24,34% pada bulan Maret 2021. Ini menunjukkan bahwa rata-rata Gross Profit Margin Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan hanya berkisar antara 10% s.d 25%. Yang artinya LPD Desa Adat Kerobokan tetap bisa menghasilkan profit dan tidak terpengaruh terhadap terjadinya pandemic covid-19, kenaikan dan penurunan yang terjadi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan yang diperoleh LPD Desa Adat Kerobokan.

Return on Assets Rasio Rentabilitas dari tahun 2018 sebelum terjadinya covid-19 dan sampai 2021 saat terjadinya covid-19, dari tabel perhitungan Return On Assets Rasio Rentabilitas 30 sampel (bulan) dari tahun 2018-2021 menunjukkan bahwa Return On Assets Rasio Rentabilitas per bulannya terendah 0,14% pada bulan Januari 2021 dan tertinggi 2,69% pada bulan Desember 2019. Ini menunjukkan bahwa rata-rata Return On Assets Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan hanya berkisar antara 0,1% s.d 3%. Kenaikan dan penurunan yang terjadi tidak begitu signifikan yang artinya LPD Desa Adat Kerobokan telah memaksimalkan dalam penggunaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan uji normalitas perhitungan Profit Margin Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021, diketahui nilai signifikansi $0.106 > 0,05$, uji normalitas perhitungan Return On Investment Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021, diketahui nilai signifikansi $0.506 > 0,05$, uji normalitas perhitungan Net Profit Margin Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021, diketahui nilai signifikansi $0.116 > 0,05$, uji normalitas perhitungan Gross Profit Margin Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021, diketahui nilai signifikansi $0.116 > 0,05$, dan uji normalitas perhitungan Return On Assets Rasio Rentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021, diketahui nilai signifikansi $0.555 > 0,05$ yang artinya dapat disimpulkan laporan keuangan yang peneliti ambil rata-rata nilai residual berdistribusi normal.

Setelah peneliti melakukan uji Paired Sampel T-Test terhadap perhitungan rasio rentabilitas diantaranya profit margin rasio, return on investment rasio, net profit margin rasio, gross profit margin rasio dan return on assets rasio rata-rata nilai $\text{sig} > 0.05$ ini artinya LPD Desa Adat Kerobokan tidak cukup efektif dan efisien dalam penggunaan modal kerja yang dimiliki dalam memperoleh laba/keuntungan sebelum covid-19 dan saat covid-19. Ini artinya hipotesis penelitian ini ditolak yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan modal kerja sebelum dan selama fenomena Covid-19.

Secara umum dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada LPD Desa Adat Kerobokan, dimana peneliti melakukan pengambil sampel laporan keuangan LPD sebelum dan saat terjadinya covid-19, hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan yang cukup signifikan terhadap kinerja LPD Desa

Adat Kerobokan sebelum dan saat pandemic covid-19, initerlihatdariperhitunganrasio dan uji statistik yang penilitilakukanhasilnyatidakmengalamikenaikanmaupunpenurunan yang cukupbesar. Penelitiberharaphasilpenelitianinidijadinyabahanmasukbagi LPD untukmeningkatkankinerja LPD untukkedepannya, tidakhanya saatpenelitianinidibuat pada masa pandemic covid-19, akantetapi juga menjadiacuan dan disempurnakanuntukkinerja LPD yang lebihbaikseandainya pandemic covid-19 inisudahberakhir.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasilpenelitian yang penilitilakukandapatdisimpulkanbahwa, berdasarkanperhitunganrasioentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan daritahun 2018 sampai 2021, perhitunganrasioentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan mengalamifluktuasikenaikan dan penurunan yang tidakbegitusignifikan, yang artinya LPD Desa Adat Kerobokan cukupefisien dan memaksimalkanpenggunaan modal kerja yang dimilikiuntukmenghasilkanlaba/pendapatan LPD dan cukupproduktifdalampenggunaan modal kerja, inidikarenakandarisampel 30 (bulan) yang penelitiamambil, sebelumterjadinya dan saat pandemic covid-19 LPD Desa Adat Kerobokan tetapbisamenghasilkankeuntungan/labasecaraberkesinambungan. Hal ini juga menolakh ipotespeneliti yang menyatakanbahwa “adanyaperbedaan yang signifikanterhadapefisiensiPenggunaan Modal Kerjasebelum dan selamafenomena Covid-19”. Dari uji normalitasperhitungan Profit Margin RasioRentabilitas LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021, diketahuinilaisignifikasiberdistribusi normal yang artinya profit yang dihasilansetiapbulannyamendekatinilai rata-rata. Uji normalitasperhitunganRasio LPD Desa Adat Kerobokan Tahun 2018-2021 diketahuinilaisignifikasiberdistribusi normal yang artinya profit yang dihasilansetiapbulannyamendekatinilai rata-rata. Sedangkan pada uji Sampel T nilai sig < 0,05 perhitunganrasioentabilitas yang artinyahipotesispenelitianiniditerimadimanaadaperbedaanterhadappenggunaan modal kerjasebelum dan saat pandemic covid-19, dan penggunaan modal kerja LPD Desa Kerobokan tidakefisien dan efektif.

Adapun saran yang dapatpenelitisampaikandalampenelitianiniyaitu :

1. Kepada pihak LPD Desa Adat Kerobokan, agar kedepannyabisamenyajikanlaporankeuangan yang lebihlengkap, tidaksajahanyamenyajikanlaporankeuandalambentukneraca, laba/rugi dan posisikeuangan, tetapi juga bisamenyajikanlaporankeuandalambentukrasio-rasiokeuangan yang nantinya juga bisadigunakansebagai pertimbangan, pengukuran dan penilainyaterhadapkinerja LPD Desa Adat Kerobokan itusendiri, karenaselamapenelitimelakukanpenelitian, penelititidakmenemukanadalaporankeuangan yang penelitimaksud.
2. Untukpeneliti-penelitianselanjutnya, penelitiberhadap agar beranimelakukanpenelitian-penelitian yang lebihmendalam dan lengkaplagiterkaitkinerjakeuanganlembagakeuangan, sehinggamemberikandampakpositifterhadaplembagakeuangankedepannyamenjadilebihbaikdalamhalaplankeuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, P. A., Rianita, N. M., & Kasih, N. L. S. (2021). Digital-based Performance Management Concept Within an Effort to Improve Employee Performance BUMDes During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 249-255.
- Agnes Sawir. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Peranan Keuangan Perusahaan, EdisiKedua, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Astana, I. G. M. O. (2021). Ecommerce Strategy Towards Shopee Consumer BehaviourIn Online Shopping Through Electronic Word Of Mouth (EWOM) Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(4), 593-598.

- Astana, I. G. M. O. (2021). Strategies to Create Competitive Advantage Through Promotions at Samana Resto Villa and Catering. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 242-248.
- Ayuni, N. M. S., Budiasni, N. W. N., & Budiartiwi, L. P. S. (2021). PENTINGNYA LIKUIDITAS DI KOPERASI MITRA DANA MANDIRI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 90-97.
- Budiasni, N. W. N., & Ayuni, N. M. S. (2021). Accountability: Efforts to Prevent Rush Money at Village Credit Institutions. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 207-213.
- Budiasni, N. W. N., Ayuni, N. M. S., & Eliasih, D. K. (2021). Analisis Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Berdasarkan Cash Turnover, Credit Turnover Dan Receivable Turnover. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 53-62.
- Candra Wahyuningsih, Ni Kadek. 2019. Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Poh Bergong Periode 2014-2016. Universitas Pendidikan Ganesha : Akuntansi Program Diploma III.
- Dewi, M. S., Dewi, K. T. S., & Ferayani, M. D. (2021). Assessing the Ethical Behavior of Accounting Accounts Through the Application of the Tri Kaya Parisudha Philosophy on Equity Sensitivity and Ethical Sensitivity. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3), 361-366.
- Djarwanto PS. 2001. Statistik Non Parametrik, Bagian I Edisi 3 : BPFE-UGM Yogyakarta.
- Jayanti, K. N., & Dewi, K. T. S. (2021). Dampak Masa Kerja, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan bisnis, Akuntansi*, 1(2), 75-84.
- Mansyur Muslich. 2001. Kamus Ekonomi dan Koperasi, Penerbit Karya Yayasan Asah Asih Asuh, Malang.
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Munawir. S. 2001. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nata Wirawan. 2001. Statistik I, Edisi Kedua, Penerbit Keraras Emas, Denpasar.
- Nopiyani, P. E., Sanjaya, N. M. W. S., & Kartika, R. D. (2021). The Effect Credit Restructuring Relaxation on Financial Performance in LPD Buleleng Regency During the Pandemic of Covid-19. *International Journal of Social Science and Business*, 5(4), 475-480.
- Nurkariani, N. L., & Kusuma, G. P. E. (2021). Customers Loyalty Through Experiential Marketing on The Salon Crisni in Singaraja. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 220-225.
- Peraturan Daerah Tingkat I Bali Nomor 2 Tahun 1988 Tentang Lembaga Perkreditan Rakyat.
- Rivai Wirasmita, dkk, (2001), Kamus Lengkap Ekonomi, Penerbit CV. Pionir Jaya, Bandung.
- Rumini, Dewa Ayu. 2019. Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Sapat, Tegalalang, Gianyar. Universitas Warmadewa : Fakultas Ekonomi.

- Sadono, Sukirno. 2010. Makroekonomi. Teori Pengantar. EdisiKetiga. PT. Raja GrasindoPerseda. Jakarta.
- Suardika, I. K., & Dewi, M. S. (2021). Effectiveness of Non-Performing Loans Management at the Pnglatan Traditional Village Credit Institution (LPD). *International Journal of Social Science and Business*, 5(4), 599-606.
- Suardika, I. K., & Dewi, M. S. (2021). The Impact of Brand, Product Quality and Price on Sales Volume of Samana Mart Stores. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 256-261.
- Munawir. S, (2004), AnalisisLaporan Keuangan, EdisiKeempat, CetakanKesepuluh, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Sudarpa. Komang. 2018. AnalisisSumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Lembaga Perkreditan Desa, Desa Alap Sari JinengdalemBulelengPeriode 2014-2018. Panji Sakti Singaraja :Fakultas Ekonomi.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan PendekatanKuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan PendekatanKuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2008. Mikroekonomi: Teori Pengantar. EdisiKetiga. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sutrisno. 2007. Manajemen Keuangan: Teori. Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia. Page 3. 119. Syamsuddin.
- Trisnawati, N. L. D. E., Kartika, R. D., & Kasih, N. L. S. (2021). Business Continuity: Application of The Value of CaturPurusa Artha and Product Innovation in Holding Company of BUMDes. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3), 303-310.
- Trisnawati, N. L. D. E., Kartika, R. D., & Kasih, N. L. S. (2021). Business Continuity: Toward to the Holding Company of BUMDes in Buleleng Regency. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2).